

ABSTRAK

Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek. Dalam sebuah cerpen, gaya bahasa sangat menarik untuk dipelajari karena gaya bahasa bisa menjadi ciri khas tersendiri yang menggambarkan kepribadian setiap penulisnya. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam Antologi Cerpen *Pembunuh Ketujuh* karya Herman RN. Dalam penelitian ini peneliti mengamati majas perbandingan yang terdiri dari majas personifikasi, metafora dan simile yang terdapat dalam antologi cerpen *Pembunuh Ketujuh* karya Herman RN. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (pemilihan data yang mengandung informasi penelitian), *data display* (penyajian data), dan *data verification* (pengambilan kesimpulan). Berdasarkan hasil analisis data, peneliti telah membuat simpulan terhadap hasil penelitian bahwa ada tiga jenis majas perbandingan yang digunakan oleh pengarang dalam Antologi Cerpen *Pembunuh Ketujuh* karya Herman RN. Majas perbandingan yang digunakan adalah majas personifikasi sebanyak 21,51%, simile sebanyak 50,63% dan metafora sebanyak 27,84%. Dari ketiga jenis majas perbandingan yang digunakan, majas simile merupakan majas perbandingan yang paling dominan digunakan dalam Antologi Cerpen *Pembunuh Ketujuh* karya Herman RN. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran bagi pembaca. Peneliti berharap bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya, untuk lebih memperdalam pengetahuannya dalam penggunaan gaya bahasa khususnya jenis-jenis majas dalam menulis karya sastra. Peneliti juga berharap kepada pengarang antologi cerpen *Pembunuh Ketujuh*, Herman RN, untuk lebih memperkaya cerpennya dengan berbagai jenis gaya bahasa dan majas-majas lainnya.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Majas, dan Antologi Cerpen.